

ANCAM KETERWAKILAN PEREMPUAN

KAPAN KPU BERTINDAK?



**PEMILU
2024**

Halo, Sobat CWI 🙌

Kalian udah tahu belum soal ini?

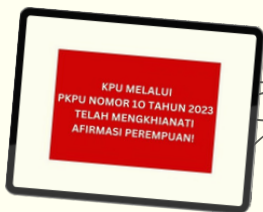


Pada Selasa, 29 Agustus 2023, Mahkamah Agung mengabulkan uji materi Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 10 Tahun 2023 mengenai pasal **keterwakilan perempuan dalam daftar calon anggota legislatif**, nih.

Nah, kalau Sobat CWI ingat, PKPU Nomor 10 Tahun 2023 ini sempat menjadi perbincangan publik yang hangat. Sebab, peraturan ini **mengancam jumlah keterwakilan perempuan pada pencalonan legislatif di Pemilu 2024**, lho...

Atau...

Kalau Sobat CWI lupa, kalian juga bisa cek kembali publikasi terkait sikap kami terhadap PKPU 10/2023 di sini, ya!



Kekhawatiran berkurangnya keterwakilan perempuan akibat PKPU 10/2023 dalam pencalonan ternyata terjadi pada Daftar Calon Sementara (DCS) DPR RI Pemilu 2024, nih, Sobat CWI.

Berdasarkan DCS yang telah dikeluarkan KPU, pencalonan caleg perempuan secara keseluruhan **mencapai kurang lebih 36,93%**. Nah, memang melampaui besaran minimum sebesar 30%, ya...

Tapi, perlu dicatat bahwa besaran ini **menurun dari besaran pencalonan caleg perempuan di DCT Pemilu 2019** di angka 39,98%.



Udah gitu... kalau kita cermati lebih detail lagi, setiap partai juga **belum memenuhi 30% keterwakilan perempuan di setiap dapilnya**, lho 😞

Nih, ya, kalau dirangkum, kira-kira gambaran DCS dari seluruh dapil seperti ini, Sobat CWI.

Dari total 84 dapil, di berapa dapil masing-masing partai politik memenuhi pencalonan perempuan 30%, nih?



Lanjutan



Lanjutan



Nah, Sobat CWI, dari rangkuman DCS tersebut, jadi kelihatan kan bahwa **tidak ada** partai politik yang memenuhi keterwakilan perempuan 30% pada pencalonan sementara di keseluruhan 84 dapil.

Hal ini merupakan **kemunduran** dibandingkan pencalonan Pemilu 2019, karena pada saat itu seluruh partai politik berhasil mencalonkan minimal 30% perempuan di seluruh dapil. Nah, kemunduran ini **disebabkan oleh aturan pencalonan perempuan di dalam PKPU 10/2023**.



KPU sendiri sudah merespon Putusan MA ini dan menyatakan akan merevisi PKPU 10/2023, khususnya pasal 8 yang mengatur tentang keterwakilan perempuan pada pencalonan.



Nah, tapi kita **jangan lengah dulu**, ya, Sobat CWI. Kita harus pantau terus lanjutan dari pernyataan KPU tersebut. Jadi... kalau memang memihak pada keterwakilan perempuan, **kapan KPU bertindak?**

REFERENSI

Cakra Wikara Indonesia. (2022). *Menyoal Data Representasi Perempuan di Lima Ranah*. Jakarta: Cakra Wikara Indonesia.

Detik. (2023, September 1). Gugatan Perludem Dikabulkan MA, KPU Akan Revisi PKPU Keterwakilan Perempuan. Diakses melalui <https://news.detik.com/pemilu/d-6907236/gugatan-perludem-dikabulkan-ma-kpu-akan-revisi-pkpu-keterwakilan-perempuan>

Detik. (2023, Agustus 29). MA Kabulkan Gugatan Perludem Soal PKPU Keterwakilan Perempuan Pemilu 2024. Diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-6902110/ma-kabulkan-gugatan-perludem-soal-pkpu-keterwakilan-perempuan-pemilu-2024>.

Sumber Foto:

Detik.id

Kompas.id

Media Indonesia